

# **STRATEGI PENDAPATAN RSUD Dr. SOETOMO DENGAN SISTEM SWADANA**

## **KARYA TULIS UTAMA**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mencapai derajat Magister Manajemen**



KIC  
JUL 20/99  
Man  
S

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"FACULTAS MANAJEMEN"  
SURABAYA

**Diajukan oleh :**

**FRANK RONALD MANANGKA  
NIM : 049210060 M**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
1994**

**STRATEGI PENDAPATAN  
RSUD.Dr.SOETOMO  
DENGAN SISTEM SWADANA**

Diajukan oleh :  
**FRANK RONALD MANANGKA**  
NIM : 049210060 M

Disetujui oleh :

Pembimbing utama,

  
Drs.Ec.H.A.Choesni Abdul Karim, M.Sc.

Tanggal, *3-8-94*

Mengetahui,  
Direktur Magister Manajemen  
Universitas Airlangga

  
Drs.Ec.H.A.Choesni Abdul Karim, M.Sc.

Tanggal, *3-8-94*

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN/S2  
UNIVERSITAS AIRLANGGA

---

PERSETUJUAN REVISI TESIS

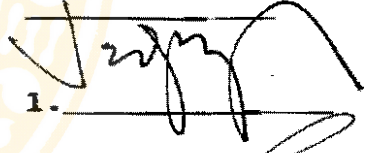
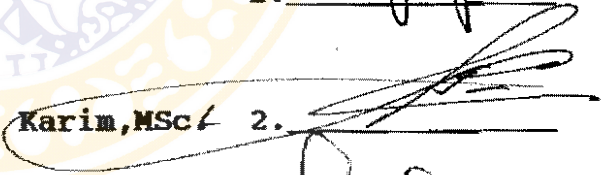
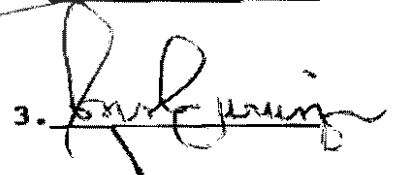
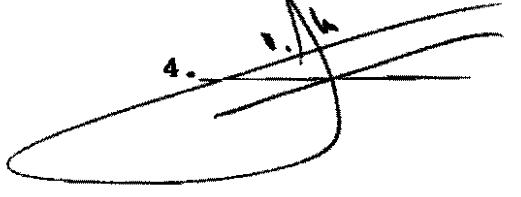
Mohon persetujuan terhadap naskah tesis yang telah mengalami perbaikan berdasarkan masukan dalam sidang ujian tesis yang telah dilaksanakan dari naskah :

Nama : Frank Ronald Manangka

NIM : 049210060 M

Telah diuji tanggal : 16 Agustus 1994

Tim penguji sebagai berikut :

No.Urut	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs.Soedjono Abipraja	1. 
2.	Drs.Ec.H.A.Choesni Abdul Karim, MSc	2. 
3.	Drs.Ubud Salim, MA	3. 
4.	Drs.Ec.Ventje Jansen, AK	4. 

## B A B . VI .

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1. Kesimpulan

Dari analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dituangkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

6.1.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan total RSUD Dr. Soetomo yaitu Jumlah tindakan, Jumlah Pendapatan dari sistem Pavilyun, Jumlah pendapatan dari sistem asuransi, serta Rasio penggunaan tempat tidur (Bed Occupancy Ratio), secara bersama-sama mempengaruhi Pendapatan total RSUD Dr. Soetomo, melalui pengaruh yang signifikan dengan nilai *F*asio hitung yang lebih besar dari *F*asio tabel, dengan derajat kesalahan kurang dari 1%.

Dengan demikian hipotesis pertama telah dibuktikan.

6.1.2. Dari seluruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, variabel dengan pengaruh yang paling dominan terhadap pendapatan total RSUD Dr. Soetomo diberikan oleh variabel Pendapatan dari sistem Asuransi.

Dengan demikian hipotesis kedua terbukti juga.

6.1.3. Dua variabel yang paling lemah pengaruhnya secara individu terhadap Pendapatan total RSUD Dr. Soetomo adalah variabel Jumlah Tindakan yang hanya memberikan sumbangan pengaruh sebesar 4,69 % terhadap Pendapatan total RSUD Dr. Soeto-

mo, dan variabel Pendapatan dari sistem Pavilyun, yang hanya memberikan sumbangan pengaruh sebesar 6,04% terhadap Pendapatan total RSUD Dr. Soetomo.

6.1.4. Besaran Pendapatan total RSUD Dr. Soetomo dipengaruhi oleh empat variabel bebasnya sebesar 74%, sedang sisanya sebesar 26% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

## 6.2. Saran-Saran.

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah diuraikan, dapat diusulkan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan oleh RSUD Dr. Soetomo. Saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

a. Karena ditemukannya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan RSUD Dr. Soetomo dalam proporsi 74%, mungkin dapat dikembangkan suatu penelitian lebih lanjut dalam mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi Pendapatan RSUD Dr. Soetomo sebesar 26%.

b. Diperlukan pendalaman lebih lanjut mengapa Jumlah Tindakan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap pendapatan RSUD Dr. Soetomo. Penataan administrasi ongkos perawatan serta intensifikasi pemungutan biaya tindakan memerlukan adanya penataan kembali, agar jenis pelayanan ini dapat menjadi sumber pendapatan, dan bukan sumber pembiayaan bagi RSUD Dr. Soetomo.

c. Dengan kecilnya pengaruh sistem pavilyun terhadap Pendapatan



RSUD Dr. Soetomo, maka evaluasi terhadap seluruh sistem perlu dilakukan, dalam mencari kelemahan-kelemahan yang potensial dalam sistem sebagai penyebab belum tercapainya kinerja optimal dari sistem pelayanan.

d. Pengembangan pelayanan melalui sistem asuransi perlu dikembangkan dan diperluas, karena sangat dominan mempengaruhi pendapatan RSUD Dr. Soetomo.

e. Penyediaan sarana perawatan kelas I dan kelas II, sebaiknya dilakukan secara proporsional untuk dikembangkan secara optimal, karena melalui penyediaan sarana ini volume pelayanan yang besar melalui optimalisasi penghunian kelas I dan kelas II, akan menghasilkan struktur pendapatan yang lebih baik bagi RSUD Dr. Soetomo.

f. Walaupun secara jelas RSUD Dr. Soetomo perlu meningkatkan pendapatannya melalui berbagai intervensi dalam menarik pasien yang lebih mampu, namun perlu selalu diperjuangkan agar kebutuhan pasien yang kurang mampu, tetap terlindungi dari aspek-aspek komersial murni, agar dapat tercapai keseimbangan antara fungsi pelayanan RSUD Dr. Soetomo, dan tugas peningkatan pendapatan yang dibebankan, karena pada dasarnya Rumah Sakit Pemerintah merupakan organisasi nirlaba, dimana laba utama yang diperolehnya merupakan sumbangan pelayanan kepada masyarakat serta pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan dokter, dokter ahli, perawat, farmasis, dan berbagai disiplin medis yang telah memanfaatkan sarana dan lingkungan RSUD Dr. Soetomo

dalam proses pendidikannya.

Saran-saran ini diberikan dalam menyongsong pelaksanaan swadana di RSUD Dr. Soetomo, karena disadari sepenuhnya bahwa beban yang berat selalu akan dihadapi, apabila diperlukan keseimbangan antara suatu landasan idiil dan landasan pragmatis dalam peningkatan Pendapatan RSUD Dr. Soetomo.

